

NAMA : Muhammad Naufal Rifqi Yuwana Dosen Pengampu : Roy Kembar Habibi, M.Pd.

NPM : 2553053035

Mata Kuliah

: Pancasila

KELAS : 1 / G

IPTEK adalah bukti bahwa manusia itu makhluk yang tidak pernah puas dan selalu ingin berkembang. Kita mulai dari menemukan api, lalu roda, mesin uap, internet, sampai sekarang *Artificial Intelligence* (AI).

Tugas kita bukan menolak IPTEK, tapi **menjadi "Supir" yang bijak**. Jangan sampai kita yang dikendalikan oleh teknologi (misalnya: jadi malas mikir karena semua serba otomatis), tapi kitalah yang harus memanfaatkan teknologi untuk hal baik.

Sila – sila Pancasila yang menjadi system etika pengembangan IPTEK

Sila 1 (Ketuhanan): Pinter boleh, tapi jangan merasa jadi Tuhan.

Ilmuwan boleh bikin robot canggih, tapi jangan sampai bikin sesuatu yang melanggar kodrat alam atau agama. Sadar kalau otak kita itu ciptaan Tuhan juga.

Sila 2 (Kemanusiaan): Manusia itu yang utama, bukan alat.

Jangan sampai karena mau efisien, manusia diperlakukan kayak mesin atau sampah. Contoh: Jangan bikin pabrik yang bikin warga sekitarnya sakit semua kena limbah.

Sila 3 (Persatuan): Jangan dipakai buat ngadu domba.

Teknologi (kayak medsos) harusnya bikin orang Papua sama orang Jakarta jadi akrab. Kalau malah dipakai nyebar *hoax* biar orang berantem, itu salah besar.

Sila 4 (Kerakyatan): Jangan egois, dengerin orang lain.

Kalau mau bikin teknologi (misalnya nuklir), tanya dulu sama rakyat, setuju nggak? Aman nggak? Jangan main paksa cuma karena penguasa pengen terlihat keren.

Sila 5 (Keadilan): Jangan cuma enak buat orang kaya.

Teknologi canggih jangan cuma bisa dinikmati orang berduit di kota besar. Petani di desa juga harus ngerasain manfaatnya biar adil.